

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui drug related problems pasien diabetes melitus tipe 2 pada pasien prolanis di Puskesmas Banjarejo Kabupaten Blora. Metode penelitian ini adalah penelitian non eksperimental dengan metode sampling menggunakan total sampling dan dianalisis secara deskriptif analitik.

Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan observasi, pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data, dan analisis data sekaligus pada satu waktu dan menggunakan data yang lalu (Notoatmodjo, 2012). Data diambil berdasarkan catatan data rekam medik pasien diabetes melitus pasien prolanis di Puskesmas Banjarejo Kabupaten Blora.

#### **B. Lokasi Penelitian, Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di UPTD Puskesmas Banjarejo Kabupaten Blora.

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2020 – Januari 2021.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 80 populasi dengan 14 sampel yang didapat pada pasien diabetes melitus tipe 2 peserta prolanis yang

tercatata dalam catatan rekam medik pada pemeriksaan 6 bulan terakhir (periode Juli – Desember 2020) serta pemeriksaan pada setiap bulannya.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari objek yang diteliti dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo,2012). Teknik sampel yang digunakan adalah teknik accidental sampling. Sampel yang digunakan sebanyak 14 sampel dari 80 populasi pada pasien diabetes melitus tipe 2 peserta prolanis di Puskesmas Banjarejo Kabupaten Blora yang dapat memenuhi kriteria Inklusi dan Eksklusi. Sampel yang akan diambil adalah sampel yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian dan dapat memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria Inklusi untuk sampel penelitian ini adalah:

- a. Pasien Prolanis dengan diagnosa diabetes mellitus tipe 2 yang menjalani program di Puskesmas Banjarejo Kabupaten Blora.
- b. Terdapat catatan rekam medik yang lengkap, meliputi pasien menggunakan obat antidiabetes sebagai pengobatan, pengontrolan kadar HbA1C, usia dan jenis kelamin.

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian. Yang termasuk dalam kriteria eksklusi adalah:

- a. Pada catatan rekam medik pasien yang sudah meninggal dunia.

- b. Pada catatan rekam medik pada pasien yang tidak menjalankan kontrol rutin dan data tidak lengkap.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan *instrument* (Notoatmodjo,2010).

1. Diabetes Mellitus merupakan penyakit gangguan metabolisme dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya.
2. Program prolanis adalah sebuah program manajemen penyakit kronis yang merupakan bagian dari Askes.
3. Tujuan dari program prolanis untuk mendorong peserta penyandang penyakit kronis untuk mencapai kualitas hidup yang optimal.
4. *Drug Related Problems* (DRPs) merupakan kejadian yang tidak diinginkan yang oleh pasien pada saat pemberian terapi obat sehingga dapat berpotensi menimbulkan masalah bagi keberhasilan pengobatan.

#### **E. Pengumpulan Data**

1. Perizinan

Surat izin penelitian diajukan kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo secara online, kemudian tembusan surat izin diserahkan kepada KESBANGPOL, BAPPEDA, Kepala UPTD Puskesmas Banjarejo Kabupaten Blora untuk memperoleh izin penelitian.

## 2. Penyusunan Proposal

Merencanakan penelitian yang akan dilakukan berdasarkan dengan kenyataan yang ada di lapangan dan dihubungkan dengan teoritis.

## 3. Studi Pendahuluan

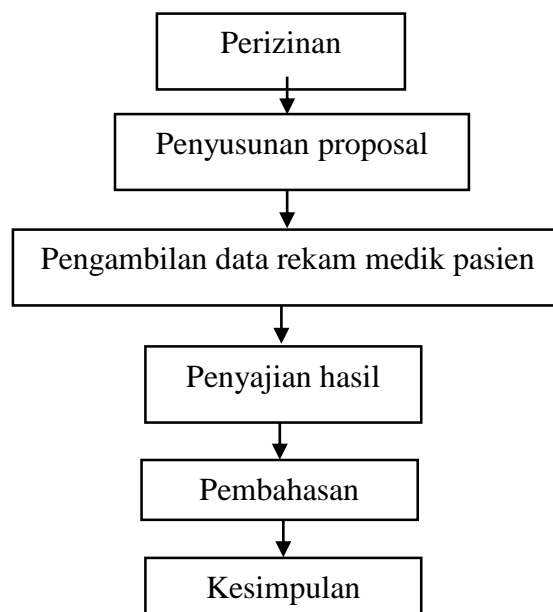
Studi pendahuluan dilakukan di Puskesmas Banjarejo Kabupaten Blora untuk lebih dapat mengetahui dengan pasti kondisi lapangan dan mengamati keadaan pasien secara langsung untuk dilakukan evaluasi dan diteliti untuk penelitian.

## 4. Pengambilan data rekam medik pasien

Pengambilan data diambil dari catatan rekam medik Puskesmas Banjarejo Kabupaten Blora pada pasien diabetes melitus dengan pasien peserta prolanis. Tahap pengumpulan data dilakukan pencarian pasien diabetes yang memenuhi kriteria inklusi pada penelitian.

## 5. Pengolahan data dan analisis data

Pengolahan dan analisis data, analisis pada pengambilan data rekam medik dianalisis secara deskriptif, yaitu dengan menggambarkan evaluasi drug related problem pada pengobatan diabetes mellitus.



**Gambar 3.1 Alur prosedur Penelitian.**

## **F. Pengolahan Data**

### *1. Editing*

Peneliti melakukan penelitian terhadap data mentah terlebih dahulu, dilakukan pemeriksaan kembali kebenaran data yang diperoleh dan mengeluarkan data yang tidak memenuhi kriteria penelitian.

### *2. Coding*

Peneliti melakukan pengkodean untuk mempermudah peneliti memasukkan data yang sudah diperoleh dari catatan rekam medik.

### 3. *Tabulating*

Menyusun data kedalam bentuk tabel, sesuai dengan tujuan peneliti dalam memasukkan data yang diperoleh dari rekam medis.

### 4. *Entry Data*

Peneliti memasukkan data yang telah dilakukan proses *coding* kemudian dilakukan analisis sesuai dengan tujuan penelitian.

## **G. Analisis Data**

Data yang tercatat dari rekam medik pasien dianalisis dan dievaluasi pola permasalahan pada penggunaan obat yang diberikan pada pasien diabetes melitus pada pasien prolans sesuai dengan guideline maupun jurnal Analisis data penelitian adalah media yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dari seperangkat pengumpulan data hasil. Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis univariat (Setiawan, 2011). Analisis ini meliputi analisis univariat terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat bertujuan untuk mendiskripsikan ciri-ciri setiap variabel yang akan diteliti. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Analisis dalam penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel.

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Hasil persentase

f = Frekuensi hasil penelitian

n = Total seluruh observasi (Riwidikdo,2012).

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis masing-masing variabel yang meliputi evaluasi drug related problems pada pasien diabetes melitus tipe 2 pada pasien peserta prolanis. Data yang dianalisis berupa umur, jenis kelamin, riwayat pemeriksaan HbA1c, dan riwayat penggunaan obat antidiabetes. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan :

1. Karakteristik pasien

Digunakan untuk menentukan angka kejadian pasien diabetes melitus tipe 2 pada pasien peserta prolanis yang meliputi evaluasi ketepatan pemilihan obat berdasarkan kadar HbA1c 6 bulan terakhir.

2. Evaluasi penggunaan obat berdasarkan kadar HbA1c.

Digunakan untuk mengevaluasi ketepatan pemilihan obat pada pasien diabetes melitus tipe 2 pada pasien peserta prolanis. Parameter yang digunakan untuk menganalisis data adalah ketepatan pemilihan obat berdasarkan pengecekan kadar HbA1c, dan kepatuhan terhadap keikutsertaan program prolanis